

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu menjadi salah satu referensi alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis cerpen sehingga menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh para siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

Beberapa temuan selama peneliti melakukan penelitian dirasa mampu menjawab rumusan masalah yang merupakan bagian penting dalam penelitian ini. Temuan-temuan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat pretes nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah sebesar 59. Setelah diberi perlakuan berupa penerapan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda, kemampuan rata-rata siswa dalam menulis cerpen meningkat menjadi 75. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen sesudah pembelajaran menggunakan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda di kelas eksperimen adalah berbeda. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari rata-rata antara nilai pretes dan pascates kelas eksperimen adalah  $8,401 > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% dan  $dk=64$  yaitu sebesar 1,997. Artinya terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis cerpen sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda di kelas eksperimen.
- 2) Sementara itu, pada saat pretes nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 58. Kemudian kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda atau dengan kata lain kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran dengan menggunakan teknik biasa, kemampuan rata-rata siswa dalam menulis cerpen

juga naik 2 poin menjadi 60. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen sesudah pembelajaran tanpa menggunakan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda di kontrol adalah tidak mengalami perbedaan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai prates dan pascates siswa yang tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan juga dengan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari rata-rata antara nilai prates dan pascates kelas kontrol adalah  $0,1038 < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% dan  $dk=64$  yaitu sebesar 1,997. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai prates dan pascates kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan atau dengan kata lain teknik biasa tidak dapat memberikan perbedaan hasil belajar yang signifikan.

- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keterampilan menulis cerpen setelah diterapkan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji hipotesis. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari rata-rata antara skor *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $7,175 > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% dan  $dk=64$  yaitu sebesar 1,997. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *n-gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis cerpen di sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda atau dengan kata lain teknik pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen dapat memberikan perbedaan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran kepada pihak sebagai berikut.

Mardwitanti Laras, 2014

*Penerapan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat berbeda dalam pembelajaran menulis cerpen*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Guru

Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh teknik yang dipakai oleh guru. Guru diharapkan mampu menghadirkan proses pembelajaran menulis cerpen yang menyenangkan dengan menggunakan teknik yang inovatif. Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda terbukti efektif dalam mengoptimalkan kemampuan menulis cerpen siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen yang mengalami perubahan secara signifikan. Siswa cenderung mampu menulis cerpen tanpa harus kebingungan menentukan ide cerita yang akan ditulis. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan guru untuk menjadikan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda sebagai teknik alternatif dalam mengoptimalkan pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen

## 2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada penerapan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal tersebut karena keterbatasan waktu penelitian yang hanya berkisar sekitar tiga bulan. Oleh karena itu, penelitian terhadap Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda disarankan dilanjutkan pada aspek kajian yang lebih luas dan mendalam. Hal ini bertujuan agar Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda dapat digunakan untuk materi pembelajaran lain, misalnya dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Lalu, untuk penelitian selanjutnya penulis juga menyarankan agar tidak hanya membandingkan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda dengan teknik biasa saja, tetapi dapat pula menambahkan teknik pembelajaran lain. Kemudian kedua teknik tersebut dapat diuji secara bersama-sama untuk dibandingkan sehingga nantinya akan didapatkan teknik pembelajaran yang lebih baik.